

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA *CALCANEUS SPUR*  
*SINISTRA* DENGAN *MICRO WAVE DIATHERMY* (MWD) DAN  
*MASSAGE* DI RSAL DR. RAMELAN SURABAYA**



**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat untuk Menyelesaikan  
Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi

Oleh:

**ANGGUN PARAMITANINGRUM**  
**J 100 070 040**

**PROGRAM STUDI D-III FISIOTERAPI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah menyelenggara upaya kesehatan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk, demi terwujudnya kesehatan masyarakat yang optimal. Kesehatan merupakan bagian-bagian integral dari pembangunan nasional. Demi melaksanakan pembangunan nasional yang berwawasan, maka di wujudkan suatu paradigma sehat 2010 yang dicanangkan oleh presiden Republik Indonesia pada pembukaan rakemas kesehatan tanggal 1 Maret 1999.

Paradigma sehat merupakan upaya untuk meningkatkan kesehatan bangsa yang bersifat proaktif berupa suatu model pembangunan kesehatan untuk mendorong masyarakat yang bersifat mandiri dan menjaga kesehatan mereka secara mandiri melalui kesadaran akan pentingnya kesehatan. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat perlu diwujudkan suatu upaya pelayanan kesehatan masyarakat yang madani.

Adapun upaya pelayanan peningkatan kesehatan masyarakat tersebut meliputi peningkatan kesehatan (*promotif*), upaya pencegahan (*preventive*), pengobatan (*kuratif*), pemulihan (*rehabilitative*) yang bersifat menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan dan dengan peran serta masyarakat.

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu atau keluarga untuk pengembangan, memelihara dan memulihkan gerak dan

fungsi tubuh sepanjang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapi, terapeutik dan mekanis), pelatihan, fungsi komunitas (KEPMENKES RI NO. 136 3/MENKES/SK/XII/2010).

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tuntutan zaman yang semakin meningkat menyebabkan kebutuhan manusia untuk bermobilisasi semakin cepat. Kemampuan bermobilisasi ditopang dengan fisik yang sehat dan kuat. Salah satu ekstremitas yang berperan penting dalam bermobilisasi adalah kaki. Kaki merupakan bagian tubuh mulai dari pergelangan kaki sampai dengan jari jam kaki. Tumit telapak kaki dan jari kaki dilengkapi dengan jaringan lunak yang merupakan bantalan untuk menahan beban tubuh yang menekan pada daerah tersebut. Oleh karena bekerja menahan beban maka tumit, telapak kaki dan jari kaki sering mengalami gangguan. Sewaktu berjalan atau lari maka beban tubuh dipikul oleh kaki dan pergelangan kaki kedua sisi secara bergantian. Dalam hal ini, kaki dan pergelangan kaki mudah mengalami berbagai trauma mekanik, terutama pada lansia.

Untuk melindungi bagian tubuh yang penting ini maka manusia menggunakan berbagai macam sepatu. Akan tetapi, perlindungan yang diberikan sepatu adakalanya dapat membawa efek yang merugikan bagi tumit, kaki dan pergelangan kaki.

Salah satu penyebab nyeri pada tumit adalah disebabkan karena pemakaian sepatu yang bertumit tinggi. Oleh karena itu, setiap gangguan yang terjadi pada tumit, kaki dan pergelangan kaki. Memeriksa sepatu yang digunakan penderita

merupakan hal yang tidak terpisahkan dan pemeriksaan tumit, kaki dan pergelangan kaki. Pada daerah tumit juga didapati tulang yang disebut *os calcaneus* dan salah satu kelainan yang terjadi pada tulang ini dikenal sebagai *calcaneus spur* (Siburian, Sp. PD, 2008 ).

*Calcaneus spur* adalah salah satu kondisi yang terdiri dari berbagai macam tipe yang bisa melibatkan berbagai persendian dan menyerang berbagai usia, mulai dari anak-anak sampai orang tua. Penyakit ini mempunyai dua karakteristik yang menonjol yaitu adanya tulang yang menonjol. Tetapi ada beberapa orang dengan diagnosa arthritis hanya mengeluh adanya rasa nyeri, tanpa disertai adanya pembengkakan (Bird Howard *et all*, 2006 ). Insiden dan penyakit ini pada berbagai daerah ditemukan adanya penderita dari setiap 10.000 populasi. Yang mana menyerang pada berbagai kalangan sejak penyakit ini dikenal, penyebabnya belum pasti. Namun beberapa faktor diduga berperan dalam penyebab *calcaneus spur*, yaitu berkaitan dengan jenis kelamin, berat badan dan gaya hidup (Bird, Howard *et all*, 2006 ).

### **B. Rumusan Masalah**

Pada kasus *calcaneus spur* kemungkinan akan terjadi gangguan muskuloskeletal dalam aktifitas penumpuan tumit. Untuk mengurangi derajat gangguan muskuloskeletal maka perlu penanganan fisioterapi dengan rumusan masalah sebagai berikut: a) Apakah MWD dapat mengurangi keluhan nyeri pada kondisi *calcaneus spur sinistra*?, b) Apakah terapi latihan dapat memelihara dan mempertahankan fisiologis pada daerah *ankle sinistra*?

### **C. Tujuan Penulisan**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran tentang *calcaneus spur* dan penatalaksanaan fisioterapi dengan jelas

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui dan memahami problematik yang timbul karena *calcaneus spur*.
- b. Mengetahui manfaat penggunaan MWD dan Massage untuk mengurangi nyeri pada *calcaneus spur*.

### **D. Manfaat**

#### **1. Bagi Penulis**

Dapat lebih dalam mempelajari *calcaneus spur* sehingga dapat menjadi bekal untuk penulis setelah lulus nanti.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Dapat memberikan informasi yang benar kepada pasien, keluarga, masyarakat sehingga dapat lebih mengenal dan mengetahui gambaran *calcaneus spur* dalam pendekatan fisioterapi.

#### **3. Bagi Pendidikan**

Memberikan informasi ilmiah bagi penelitian mengenai *calcaneus spur* bagi penelitian selanjutnya.

4. Bagi Institusi Kesehatan

Memberikan informasi obyektif mengenai *calcaneus spur* kepada tenaga medis, baik yang bekerja di rumah sakit maupun puskesmas.

5. Bagi Fisioterapi

Dapat mengetahui secara mendalam mengenai *calcaneus spur* dan dapat digunakan dalam pelaksanaan terapi.